

# PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PERGURUAN TINGGI MENGUNAKAN TOGAF ADM

Dodik Teguh Wahyono

Program Studi Teknik Informatik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : dodikwave@gmail.com

---

## Abstrak

Dalam perencanaan strategis SI/TI sangat diperlukan suatu enterprise architecture agar dapat tercapai sebuah keselarasan dengan strategi bisnis dari organisasi. EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif, dan holistik. Togaf merupakan salah satu framework/metode yang lengkap dalam merancang arsitektur enterprise, namun dibutuhkan kemampuan dalam memahami setiap tahapan dalam metodologi tersebut sehingga dapat disesuaikan untuk kebutuhan organisasi.

Perguruan tinggi memiliki proses dan kebutuhan bisnis yang jauh berbeda dengan perusahaan atau organisasi, perguruan tinggi yang besar dan yang kecil memiliki perbedaan rencana dan kebutuhan bisnis sehingga tahapan-tahapan TOGAF perlu disesuaikan dengan rencana dan kebutuhan bisnis sesuai dengan perguruan tinggi tersebut.

Hasil yang diharapkan yaitu suatu usulan model TOGAF yang disesuaikan dengan proses dan kebutuhan bisnis perguruan tinggi dalam merancang enterprise arsitektur untuk perencanaan strategis SI/TI.

**Kata kunci:** *perguruan tinggi, universitas, togaf*

---

## 1. Latar Belakang

Sistem informasi memiliki peran penting dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategis kompetitif. Penerapan sistem informasi bisa mengoptimalkan proses bisnis yang ada dan terobosan model bisnis tradisional. Tidak hanya perusahaan atau organisasi yang memanfaatkan TI untuk mengoptimalkan produktifitas institusi pemerintahan dan perguruan tinggi juga memanfaatkan TI untuk menunjang kinerja serta produktifitas. Era globalisasi adalah tantangan besar bagi dunia pendidikan, yang salah satunya berupa keharusan tersedianya SDM yang berkualitas dan berdaya saing yang

berwawasan keunggulan dan keahlian professional (Supangat;Amna, Anis R;Sulistyawati, 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pentingnya perencanaan strategis suatu organisasi atau institusi untuk dapat meningkatkan produktifitas ketika menerapkan SI/TI. Perencanaan SI/TI sangat diperlukan sebuah kerangka kerja dalam merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI yang disebut dengan Enterprise Architecture (EA). EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, dan komprehensif untuk mendefinisikan, merancang dan menerapkan sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan kata lain Arsitektur Enterprise mengintegrasikan SI/TI dengan proses bisnis di dalam suatu arsitektur. Dan untuk mengimplementasikan EA, diperlukan sebuah metode atau framework yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan sistem yang kompleks. Tetapi untuk mengadopsi secara langsung metode atau framework perencanaan strategis dari suatu institusi atau perguruan tinggi sangatlah sulit dikarenakan adanya perbedaan proses bisnis dan kebutuhan bisnis sehingga perlu disesuaikan setiap tahapan dari metode atau framework dengan kebutuhan bisnis yang ada. Penelitian ini bertujuan membuat suatu model perencanaan strategis SI/TI yang mendukung rencana bisnis untuk perguruan tinggi. dengan mengambil judul “PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM”.

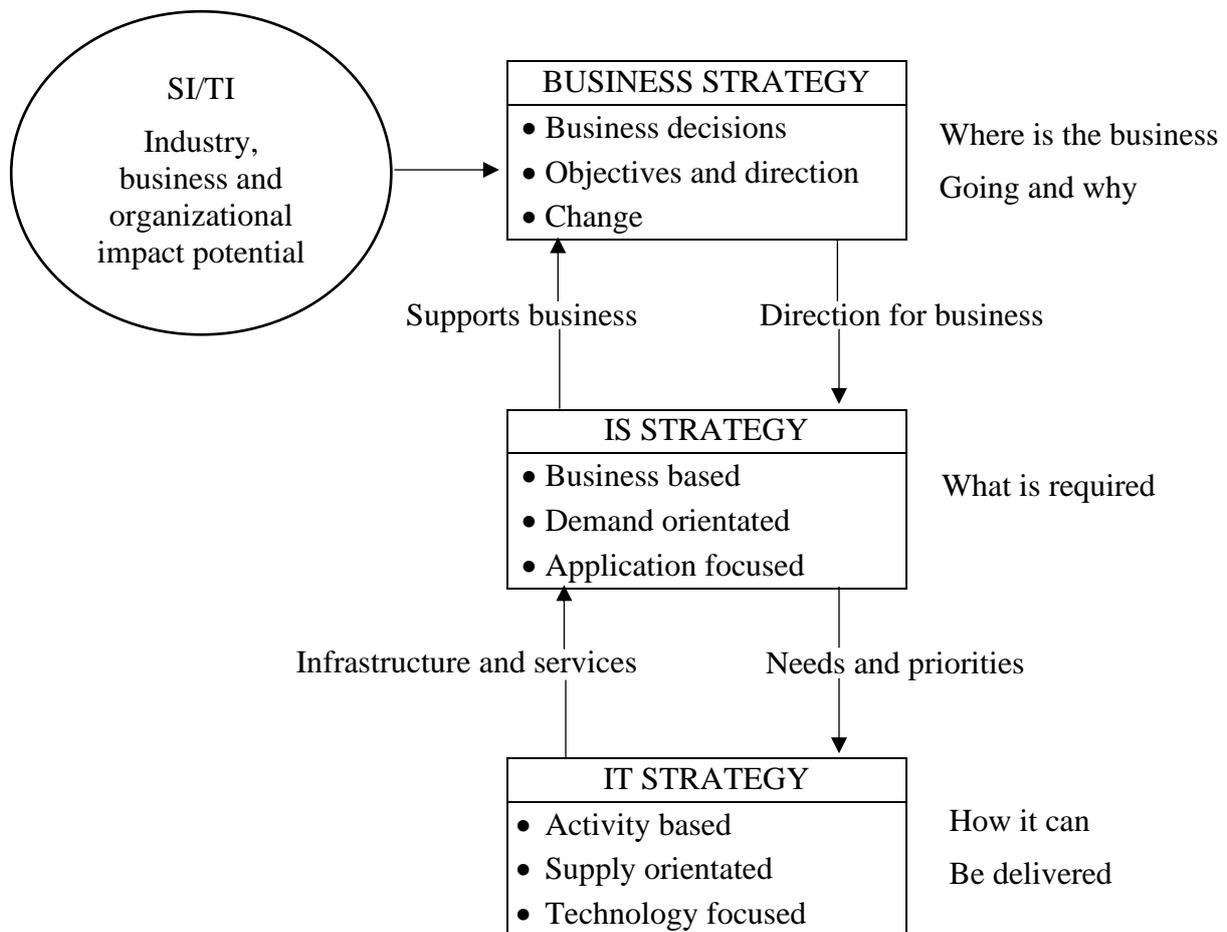
## **2. Kajian Pustaka**

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam memanfaatkan TOGAF untuk perancangan model Enterprise Arsitektur (Yunis & Surendro, 2009) dan (Yunis & Surendro, 2010). Pada studi yang dilakukan peneliti menggunakan TOGAF yang dipadukan dengan RUP untuk Perancangan model EA perguruan tinggi sehingga menghasilkan Blue Print sistem informasi. Penelitian selanjutnya perancangan model dengan memanfaatkan TOGAF ADM untuk menjadi panduan organisasi agar dapat memahami kebutuhan bisnis dari organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Selanjutnya TOGAF juga dimanfaatkan peneliti sebagai framework dalam membuat rencana strategis SI/TI perguruan tinggi untuk mencapai keunggulan, penelitian ini menghasilkan portofolio sistem informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi untuk mencapai keunggulan.

## **3. Pembahasan**

### 3.1. Rencana Strategis SI/TI

Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi, dapat dilihat pada Gambar 1. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan What ?, sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait untuk menjawab pertanyaan How ?



**Gambar 1.** Hubungan strategi SI/TI dan strategi bisnis.

Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, diperlukan pemahaman tentang strategi bisnis organisasi.

### 3.2. Arsitektur Enterprise

Merupakan satu set spesifikasi model bisnis dan TI yang merefleksikan integrasi enterprise dan kebutuhan standarisasi. Arsitektur enterprise mendefinisikan konteks

integrasi bisnis data, proses, organisasi, teknologi dan menyelaraskan sumber daya enterprise dengan tujuan enterprise.

Arsitektur enterprise menyediakan pendekatan sistematis untuk mengelola aset sistem dan informasi serta mengarahkan kebutuhan strategis bisnis. Arsitektur enterprise mendukung pengambilan keputusan yang strategis dengan membantu mengelola perubahan serta menelusuri dampak perubahan bisnis terhadap sistem.

Arsitektur Enterprise mencakup beberapa model yang berkaitan :

1. Arsitektur Bisnis Mendefinisikan proses bisnis
2. Arsitektur Data atau Informasi mendefinisikan struktur informasi yang penting bagi organisasi dalam menjalankan proses bisnis berupa entitas data dan hubungan antar entitas.
3. Arsitektur Aplikasi Mendefinisikan jenis-jenis aplikasi utama yang dibutuhkan untuk mengelola data dan informasi untuk mendukung fungsi bisnis enterprise.
4. Arsitektur Teknologi Mendefinisikan platform teknologi untuk mengelola data dan menyediakan informasi pendukung fungsi bisnis.

Arsitektur Enterprise merupakan pengetahuan khusus tentang aset yang memberikan beberapa keuntungan. Arsitektur enterprise merupakan tool untuk perencanaan dan tata kelola TI.

### **3.3. The Open Group Architecture Framework (TOGAF)**

Merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF juga digunakan untuk mengembangkan Arsitektur Enterprise, dimana terdapat metode dan tools yang detail untuk mengimplementasikannya.

### **2.4 Architecture Development Method (ADM)**

Architecture Development Method (ADM) merupakan metode logik dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan Technical Architecture dari organisasi. Secara singkat kedelapan fase ADM adalah sebagai berikut :

- 1) Fase Preliminary : Framework and Principles

Merupakan fase persiapan yang bertujuan mengkonfirmasi komitmen dari stakeholder, penentuan framework dan metodologi yang akan digunakan pada pengembangan Arsitektur Enterprise.

2) Fase A : Architecture Vision

Fase ini memiliki tujuan untuk memperoleh komitmen manajemen terhadap fase ADM ini, memvalidasi prinsip, tujuan dan pendorong bisnis, mengidentifikasi stakeholder.

3) Fase B : Business Architecture

Pada fase ini bertujuan memilih sudut pandang terhadap arsitektur yang bersesuaian dengan bisnis, memilih teknik serta tools yang tepat dan mendeskripsikan arsitektur bisnis existing dan target pengembangannya serta analisis gap antara keduanya.

4) Fase C: Information Systems Architectures

Fase ini bertujuan untuk mengembangkan arsitektur target untuk data atau domain aplikasi pada arsitektur aplikasi untuk menentukan jenis sistem aplikasi yang dibutuhkan untuk memproses data dan mendukung bisnis.

5) Fase D: Technology Architecture

Untuk pengembangan arsitektur teknologi target yang akan menjadi basis implementasi selanjutnya.

6) Fase E: Opportunities and Solutions

Secara umum merupakan fase untuk mengevaluasi dan memilih cara pengimplementasian, mengidentifikasi parameter strategis untuk perubahan, serta menghasilkan rencana implementasi secara keseluruhan berikut strategi migrasinya.

7) Fase F: Migration Planning

Fase ini mempunyai tujuan untuk mengurutkan implementasi proyek berdasarkan prioritas dan daftar yang akan menjadi basis bagi detail rencana implementasi dan migrasi.

8) Fase G: Implementation Governance

Merupakan tahapan memformulasikan rekomendasi untuk setiap implementasi proyek, membuat kontrak arsitektur yang akan menjadi acuan implementasi proyek serta menjaga kesesuaiannya dengan arsitektur yang telah ditentukan.

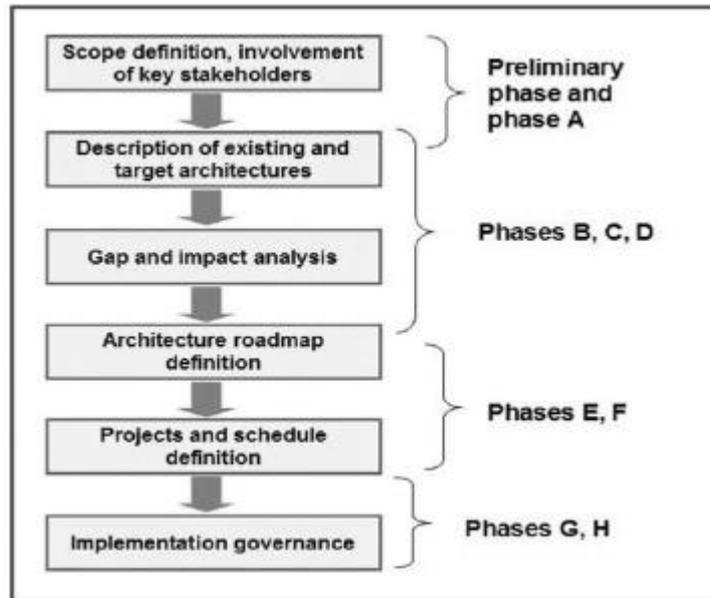
9) Fase H: Architecture Change Management

Pada akhir fase ini diharapkan terbentuk skema proses manajemen perubahan arsitektur.

10) Requirements Management

Bertujuan menyediakan proses pengelolaan kebutuhan arsitektur sepanjang fase pada siklus ADM, mengidentifikasi kebutuhan enterprise, menyimpan lalu memberikannya kepada fase yang relevan.

Tahapan TOGAF ADM yang begitu detil tidak berarti harus dijalankan secara sistematis. TOGAF juga dapat di sederhanakan menjadi Typical path dapat dilihat pada Gambar 3 yang dipandu oleh satu tujuan utama yaitu, kebutuhan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

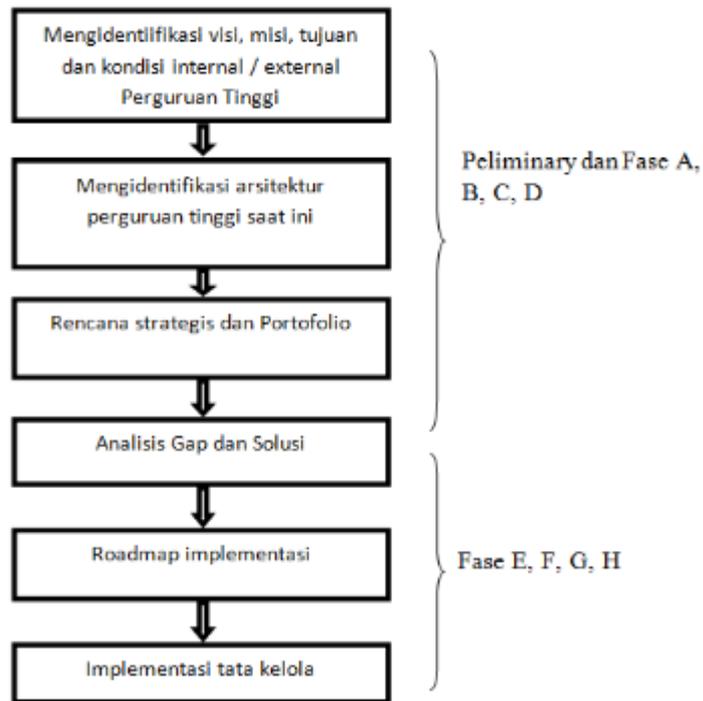


**Gambar 3.** Typical Path (TOGAF ADM)

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Dari tinjauan dan teori dikemukakan sebelumnya maka dibutuhkan suatu penyesuaian TOGAF ADM terhadap keadaan bisnis dari obyek yang diteliti, sehingga dapat dimodelkan pada Gambar 4 yaitu tahapan perencanaan strategis SI/TI untuk Perguruan tinggi. Pada tahapan pertama digunakan untuk menggali informasi terkait Perguruan tinggi tersebut melalui dokumen renstra bisnis dan dokumen yang dianggap penting lainnya serta dilakukan analisa internal dan eksternal untuk mengetahui lingkungan bisnis dan faktor-faktor pendorong bisnis. Pada tahapan kedua mengidentifikasi dan mendokumentasikan keadaan arsitektur bisnis SI/TI saat ini. Pada tahapan ketiga menyusun rencana strategis dan portofolio SI/TI yang mendukung rencana bisnis dari Perguruan Tinggi yang ada. Pada tahapan keempat dilakukan analisis kesenjangan yang ada pada arsitektur saat ini dan rencana strategis.

Tahapan kelima membuat rencana migrasi dari berbagai prespektif prioritas sehingga membentuk suatu roadmap implementasi. Tahapan yang terakhir melakukan penyusunan rekomendasi pelaksanaan tata kelola yang meliputi Tata Kelola SI/TI, Organisasi maupun tata kelola arsitektur serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan organisasi.



**Gambar 4.** Model Perencanaan Strategis SI/IT.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Model yang digunakan pada paper ini memanfaatkan TOGAF ADM dengan menyesuaikan setiap fase kedalam Typical Path tanpa mengabaikan setiap tahapan dari TOGAF agar dapat diterapkan pada perencanaan strategis bisnis SI/IT perguruan tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan dari perguruan tinggi.

## Referensi

- Supangat;Amna, Anis R;Sulistyawati, D. H. (2018). Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru di SD dan SMP Sekolah Shafta Surabaya). *Seminar Nasional "Pengutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong,"* 1(1), 458–468.
- Yunis, R., & Surendro, K. (2009). Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf. *Snati, 2009*(Snati 2009), 25–31.
- Yunis, R., & Surendro, K. (2010). Implementasi Enterprise Architecture Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2010*(022), 1907–5022.

# PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 15,2021**

Words: **1475**

Characters: **12168**

Exclude URL :

**24%**

Plagiarism

**76%**

Unique

**16**

Plagiarized Sentences

**51**

Unique Sentences

## Content Checked for Plagiarism

Dodik Teguh Wahyono.

Program Studi Teknik Informatik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Email: dodikwave@gmail.com.

Kata kunci: perguruan tinggi, universitas, togaf.

Abstrak.

Dalam perencanaan strategis SI/TI sangat diperlukan suatu business style agar dapat tercapai sebuah keselarasan dengan strategi bisnis dari organisasi. EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif, dan holistik. Togaf merupakan salah satu framework/metode yang lengkap dalam merancang arsitektur business, namun dibutuhkan kemampuan dalam memahami setiap tahapan dalam metodologi tersebut sehingga dapat disesuaikan untuk kebutuhan organisasi. Perguruan tinggi memiliki proses dan kebutuhan bisnis yang jauh berbeda dengan perusahaan atau organisasi, perguruan tinggi yang besar dan yang kecil memiliki perbedaan rencana dan kebutuhan bisnis sehingga tahapan-tahapan TOGAF perlu disesuaikan dengan rencana dan kebutuhan bisnis sesuai dengan perguruan tinggi tersebut.

Hasil yang diharapkan yaitu suatu usulan design TOGAF yang disesuaikan dengan proses dan kebutuhan bisnis perguruan tinggi dalam merancang venture arsitektur untuk perencanaan strategis SI/TI.

PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM.

1. Latar Belakang.

Sistem informasi memiliki peran penting dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategis kompetitif. Penerapan sistem informasi bisa mengoptimalkan proses bisnis yang ada dan terobosan design bisnis tradisional. Tidak hanya perusahaan atau organisasi yang memanfaatkan TI untuk mengoptimalkan produktifitas institusi pemerintahan dan perguruan tinggi juga memanfaatkan TI untuk menunjang kinerja serta produktifitas. Period globalisasi adalah tantangan besar bagi dunia pendidikan, yang salah satunya berupa keharusan tersedianya SDM yang berkualitas dan berdaya saing yang berwawasan keunggulan dan keahlian expert (Supangat; Amna, Anis R; Sulistyawati, 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pentingnya perencanaan strategis suatu organisasi atau institusi untuk dapat meningkatkan produktifitas ketika menerapkan SI/TI. Perencanaan SI/TI sangat diperlukan sebuah kerangka kerja dalam merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI yang disebut dengan Enterprise Style (EA). EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, dan komprehensif untuk mendefinisikan, merancang dan menerapkan sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan kata lain Arsitektur Business mengintegrasikan SI/TI dengan proses bisnis di dalam suatu arsitektur. Dan untuk mengimplementasikan EA, diperlukan sebuah metode atau structure yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan sistem yang kompleks. Tetapi untuk mengadopsi secara langsung metode atau structure perencanaan strategis dari suatu institusi atau perguruan tinggi sangatlah sulit dikarenakan adanya perbedaan proses bisnis dan kebutuhan bisnis sehingga perlu disesuaikan setiap tahapan dari metode atau structure dengan kebutuhan bisnis yang ada. Penelitian ini bertujuan membuat suatu design perencanaan strategis SI/TI yang mendukung rencana bisnis untuk perguruan tinggi. dengan mengambil judul "PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM".

## 2. Kajian Pustaka.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam memanfaatkan TOGAF untuk perancangan version Venture Arsitektur (Yunis & Surendro, 2009) dan (Yunis & Surendro, 2010). Pada studi yang dilakukan peneliti menggunakan TOGAF yang dipadukan dengan RUP untuk Perancangan version EA perguruan tinggi sehingga menghasilkan Blue Publish sistem informasi. Penelitian selanjutnya perancangan version dengan memanfaatkan TOGAF ADM untuk menjadi panduan organisasi agar dapat memahami kebutuhan bisnis dari organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Selanjutnya TOGAF juga dimanfaatkan peneliti sebagai structure dalam membuat rencana strategis SI/TI perguruan tinggi untuk mencapai keunggulan, penelitian ini menghasilkan portofolio sistem informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi untuk mencapai keunggulan.

## 3. Pembahasan.

### 3.1. Rencana Strategis SI/TI.

Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi, dapat dilihat pada Gambar 1 Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan What? , sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait untuk menjawab pertanyaan Exactly how?

Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, diperlukan pemahaman tentang strategi bisnis organisasi.

#### IT APPROACH.

Supply related.

Task based.

Modern technology concentrated.

#### IS TECHNIQUE.

Need related.

Company based.

Application concentrated.

#### SERVICE METHOD.

Service choices.

Goals and also instructions.

Modification.

Gambar 1. Hubungan strategi SI/TI dan strategi bisnis.

### 3.2. Arsitektur Business.

Merupakan satu collection spesifikasi design bisnis dan TI yang merefleksikan integrasi venture dan kebutuhan standarisasi. Arsitektur venture mendefinisikan konteks integrasi bisnis information, proses, organisasi, teknologi dan menyelaraskan sumber daya business dengan tujuan business.

Arsitektur venture menyediakan pendekatan sistematis untuk mengelola aset sistem dan informasi serta mengarahkan kebutuhan strategis bisnis. Arsitektur business mendukung pengambilan keputusan yang strategis dengan membantu mengelola perubahan serta menelusuri dampak perubahan bisnis terhadap sistem.

Arsitektur Business mencakup beberapa design yang berkaitan:

1. Arsitektur Bisnis Mendefinisikan proses bisnis.
2. Arsitektur Information atau Informasi mendefinisikan struktur informasi yang penting bagi organisasi dalam menjalankan proses bisnis berupa entitas information dan hubungan antar entitas.
3. Arsitektur Aplikasi Mendefinisikan jenis-jenis aplikasi utama yang dibutuhkan untuk mengelola information dan informasi untuk mendukung fungsi bisnis venture.
4. Arsitektur Teknologi Mendefinisikan system teknologi untuk mengelola information dan menyediakan informasi pendukung fungsi bisnis.

Arsitektur Business merupakan pengetahuan khusus tentang aset yang memberikan beberapa keuntungan. Arsitektur business merupakan device untuk perencanaan dan tata kelola TI.

### 3.3. The Open Team Style Structure (TOGAF).

Merupakan sebuah structure yang dikembangkan oleh The Open Team's Style Structure pada tahun 1995. TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF juga digunakan untuk mengembangkan Arsitektur Venture, dimana terdapat metode dan devices yang information untuk mengimplementasikannya.

### 2.4 Style Advancement Technique (ADM).

Design Growth Approach (ADM) merupakan metode logik dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan Technical Architecture dari organisasi. Secara singkat kedelapan fase ADM adalah sebagai berikut:

#### 1) Fase Initial: Structure as well as Concepts.

Merupakan fase persiapan yang bertujuan mengkonfirmasi komitmen dari stakeholder, penentuan structure dan metodologi yang akan digunakan pada pengembangan Arsitektur Business.

#### 2) Fase A: Design Vision.

Fase ini memiliki tujuan untuk memperoleh komitmen manajemen terhadap fase ADM ini, memvalidasi prinsip, tujuan dan pendorong bisnis, mengidentifikasi stakeholder.

#### 3) Fase B: Company Design.

Pada fase ini bertujuan memilih sudut pandang terhadap arsitektur yang bersesuaian dengan bisnis, memilih teknik serta devices yang tepat dan mendeskripsikan arsitektur bisnis existing dan target pengembangannya serta analisis space antara keduanya.

#### 4) Fase C: Details Equipment Architectures.

Fase ini bertujuan untuk mengembangkan arsitektur target untuk information atau domain name aplikasi pada arsitektur aplikasi untuk menentukan jenis sistem aplikasi yang dibutuhkan untuk memproses information dan mendukung bisnis.

#### 5) Fase D: Innovation Style.

Untuk pengembangan arsitektur teknologi target yang akan menjadi basis implementasi selanjutnya.

#### 6) Fase E: Opportunities and also Solutions.

Secara umum merupakan fase untuk mengevaluasi dan memilih cara pengimplemetasian, mengidentifikasi criterion strategis untuk perubahan, serta menghasilkan rencana implementasi secara keseluruhan berikut strategi migrasinya.

#### 7) Fase F: Movement Preparation.

Fase ini mempunyai tujuan untuk mengurutkan implementasi proyek berdasarkan prioritas dan daftar yang akan menjadi basis bagi detil rencana implementasi dan migrasi.

#### 8) Fase G: Application Administration.

Merupakan tahapan memformulasikan rekomendasi untuk setiap implementasi proyek, membuat kontrak arsitektur yang akan menjadi acuan implementasi proyek serta menjaga kesesuaiannya

dengan arsitektur yang telah ditentukan.

#### 9) Fase H: Style Modification Monitoring.

Pada akhir fase ini diharapkan terbentuk skema proses manajemen perubahan arsitektur.

#### 10) Demands Monitoring.

Bertujuan menyediakan proses pengelolaan kebutuhan arsitektur sepanjang fase pada siklus ADM, mengidentifikasi kebutuhan venture, menyimpan lalu memberikannya kepada fase yang relevan.

### Gambar 3. Common Course (TOGAF ADM).

Tahapan TOGAF ADM yang begitu detail tidak berarti harus dijalankan secara sistematis. TOGAF juga dapat di sederhanakan menjadi Normal course dapat dilihat pada Gambar 3 yang dipandu oleh satu tujuan utama yaitu, kebutuhan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan.

Dari tinjauan dan teori dikemukakan sebelumnya maka dibutuhkan suatu penyesuaian TOGAF ADM terhadap keadaan bisnis dari obyek yang diteliti, sehingga dapat dimodelkan pada Gambar 4 yaitu tahapan perencanaan strategis SI/TI untuk Perguruan tinggi. Pada tahapan pertama digunakan untuk menggali informasi terkait Perguruan tinggi tersebut melalui dokumen renstra bisnis dan dokumen yang dianggap penting lainnya serta dilakukan analisa inner dan eksternal untuk mengetahui lingkungan bisnis dan faktor-faktor pendorong bisnis. Pada tahapan kedua mengidentifikasi dan mendokumentasikan keadaan arsitektur bisnis SI/TI saat ini. Pada tahapan ketiga menyusun rencana strategis dan portofolio SI/TI yang mendukung rencana bisnis dari Perguruan Tinggi yang ada. Pada tahapan keempat dilakukan analisis kesenjangan yang ada pada arsitektur saat ini dan rencana strategis.

Tahapan kelima membuat rencana migrasi dari berbagai prespektif prioritas sehingga membentuk suatu roadmap implementasi. Tahapan yang terakhir melakukan penyusunan rekomendasi pelaksanaan tata kelola yang meliputi Tata Kelola SI/TI, Organisasi maupun tata kelola arsitektur serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan organisasi.

### Gambar 4. Version Perencanaan Strategis SI/TI.

#### 4. Kesimpulan dan Saran.

Version yang digunakan pada paper ini memanfaatkan TOGAF ADM dengan menyesuaikan setiap fase kedalam Common Course tanpa mengabaikan setiap tahapan dari TOGAF agar dapat diterapkan pada perencanaan strategis bisnis SI/TI perguruan tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan dari perguruan tinggi.

#### Referensi.

Supangat; Amna, Anis R; Sulistyawati, D. H. (2018 ). Analisa Pemahaman Master Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Master di SD dan SMP Sekolah Shafta Surabaya). Workshop Nasional "Pungutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong," 1(1), 458-- 468.

Yunis, R., & Surendro, K. (2009 ). Perancangan Design Business Design Dengan Togaf. Snati, 2009( Snati 2009), 25-- 31.

Yunis, R., & Surendro, K. (2010 ). Implementasi Business Design Perguruan Tinggi. Workshop Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2010( 022 ), 1907-- 5022.

### Matched Sources :

---

## Teknik Informatika Untag Surabaya

...menjadi wisudawan teknik informatika universitas 17 agustus 1945 surabaya.tkp atau topik khusus penelitian merupakan tahap pertama dari tiga tahap tugas akhir yang ada di program studi teknik informatika universitas 17 agustus 1945 surabaya.

100%

<https://informatika.untag-sby.ac.id/halkategori-37-.html> (<https://informatika.untag-sby.ac.id/halkategori-37-.html>)

---

## Peranan Sistem Informasi dalam Perusahaan - Kompasiana.com

sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategis kompetitif.

10%

<https://www.kompasiana.com/nailulilmi/574c1a91907a610407430cb8/peranan-sistem-informasi-dalam-perusahaan> (<https://www.kompasiana.com/nailulilmi/574c1a91907a610407430cb8/peranan-sistem-informasi-dalam-perusahaan>)

---

## MODEL PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PERGURUAN ...

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pentingnya perencanaan strategis suatu organisasi atau institusi untuk dapat meningkatkan produktifitas ketika menerapkan SI/TI [4]. Perencanaan SI/TI sangat diperlukan sebuah kerangka kerja dalam merencanakan, merancang, dan

5%

<https://ilkom.unnes.ac.id/snik/prosiding/2015/29.%20Imam%20Hizbullah.pdf> (<https://ilkom.unnes.ac.id/snik/prosiding/2015/29.%20Imam%20Hizbullah.pdf>)

---

## Skripsi - Hubungan Kompetensi Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur'An

penelitian dengan mengambil judul: kompetensi guru pai dalam meningkatkan.guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan memiliki beban dan.data penelitian diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data yang. disebut instrumen.

5%

<https://www.scribd.com/doc/36218471/Skripsi-Hubungan-Kompetensi-Guru-Terhadap-Minat-Baca-Al-Qur-An> (<https://www.scribd.com/doc/36218471/Skripsi-Hubungan-Kompetensi-Guru-Terhadap-Minat-Baca-Al-Qur-An>)

---

## (PDF) perancangan rencana strategis sistem informasi dan...

Sedangkan strategi TI. lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan. bagaimana.Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat. mendukung pencapaian visi dan misi organisasi..

4%

[https://www.researchgate.net/publication/305229403\\_PERANCANGAN\\_RENCANA\\_STRATEGIS\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_DAN\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_SITI\\_STUDI\\_KASUS\\_STMIK\\_XYZ](https://www.researchgate.net/publication/305229403_PERANCANGAN_RENCANA_STRATEGIS_SISTEM_INFORMASI_DAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_SITI_STUDI_KASUS_STMIK_XYZ) ([https://www.researchgate.net/publication/305229403\\_PERANCANGAN\\_RENCANA\\_STRATEGIS\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_DAN\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_SITI\\_STUDI\\_KASUS\\_STMIK\\_XYZ](https://www.researchgate.net/publication/305229403_PERANCANGAN_RENCANA_STRATEGIS_SISTEM_INFORMASI_DAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_SITI_STUDI_KASUS_STMIK_XYZ))

---

## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dinas Perhubungan ...

Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, diperlukan pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dapat dilihat pada Gambar 1. Pemahaman tersebut ...

4%

<https://jtera.polteksmi.ac.id/index.php/jtera/article/download/98/106> (<https://jtera.polteksmi.ac.id/index.php/jtera/article/download/98/106>)

---

## Togaf 91

banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan industri manufaktur dan juga pendidikan, togaf the open group adalah pada masing masing organisasi atau perusahaan untuk course dengan tujuan sertifikasi togaf 91 dapat diikuti course lain dengan tema togaf 91 foundation...

3%

<http://course.bodhi.ac.nz/44AABE/togaf-9-1.html> (<http://course.bodhi.ac.nz/44AABE/togaf-9-1.html>)

---

## Apa yang dimaksud dengan The Open... - Dictio Community

Architecture Development Method (ADM) merupakan metodologi logik dari TOGAF yang terdiri dari delapan fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. ADM membentuk sebuah siklus yang iteratif untuk...

3%

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-the-open-group-architecture-framework-togaf/2608> (<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-the-open-group-architecture-framework-togaf/2608>)

---

## PERANCANGAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI ...

Framework and Principles Merupakan fase persiapan yang bertujuan untuk mengkonfirmasi komitmen dari stakeholder, penentuan framework dan metodologi detail yang akan digunakan pada pengembangan EA.

3%

<http://repository.unsada.ac.id/640/1/C-5-Nur%20Syamsiah.pdf> (<http://repository.unsada.ac.id/640/1/C-5-Nur%20Syamsiah.pdf>)

---

## IMPLEMENTASI ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN METODE ...

Fase ini memiliki tujuan untuk memperoleh komitmen manajemen terhadap fase ADM ini, memvalidasi prinsip, tujuan dan pendorong bisnis, mengidentifikasi stakeholder. Terdapat beberapa langkah untuk pencapaian tujuan fase ini dengan inputan berupa permintaan untuk pembuatan arsitektur, prinsip arsitektur dan enterprise continuum. Output dari

5%

<https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/download/9/1/> (<https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/download/9/1/>)

---

## Pemodelan Enterprise Architecture Pelayanan di RSUD ...

Merupakan tahapan memformulasikan rekomendasi untuk setiap implementasi proyek, membuat kontrak arsitektur yang akan menjadi acuan implementasi proyek serta menjaga kesesuaiannya dengan arsitektur yang telah ditentukan. i. Fase H : Architecture Change Management

2%

<https://bagi2materi.files.wordpress.com/2020/01/58-126-1-pb.pdf> (<https://bagi2materi.files.wordpress.com/2020/01/58-126-1-pb.pdf>)

---

## 4 Fase C Information Systems Architectures Tujuan fase ini ...

Pada akhir fase ini diharapkan terbentuk skema proses manajemen perubahan arsitektur. 10. Requirements Management bertujuan untuk menyediakan proses pengelolaan kebutuhan arsitektur sepanjang fase pada siklus ADM, mengidentifikasi kebutuhan enterprise, menyimpan lalu memberikannya kepada fase yang relevan.

2%

<https://www.coursehero.com/file/pg1hq/4-Fase-C-Information-Systems-Architectures-Tujuan-fase-ini-adalah-untuk/> (<https://www.coursehero.com/file/pg1hq/4-Fase-C-Information-Systems-Architectures-Tujuan-fase-ini-adalah-untuk/>)

---

**(PDF) Penerapan Metode Earliest Due Date Pada ...**

Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010) ISSN: 1907-5022

[https://www.academia.edu/31602556/Penerapan\\_Metode\\_Earliest\\_Due\\_Date\\_Pada\\_Penjadwalan\\_Produksi\\_Paving\\_Pada\\_CV\\_Eko\\_Joyo](https://www.academia.edu/31602556/Penerapan_Metode_Earliest_Due_Date_Pada_Penjadwalan_Produksi_Paving_Pada_CV_Eko_Joyo) ([https://www.academia.edu/31602556/Penerapan\\_Metode\\_Earliest\\_Due\\_Date\\_Pada\\_Penjadwalan\\_Produksi\\_Paving\\_Pada\\_CV\\_Eko\\_Joyo](https://www.academia.edu/31602556/Penerapan_Metode_Earliest_Due_Date_Pada_Penjadwalan_Produksi_Paving_Pada_CV_Eko_Joyo))

---

**2%**